



PELATIHAN PENYUSUNAN *E-BOOK* DENGAN SIGIL BAGI GURU SMP UNESA 1

Oleh

Herfa MD Soewardini*¹, Suhartono², Endrayana PL Emanuel³, Meilantifa⁴, Amalia Chamidah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya; Jalan Dukuh Kupang XXV/54,
(031)5677577

E-mail: ¹herfasoewardini_fbs@uwks.ac.id, ²suhartono_fbs@uwks.ac.id

Article History:

Received: 20-11-2022

Revised: 18-11-2022

Accepted: 22-12-2022

Keywords:

E-book, media pembelajaran, Sigil

Abstract: *Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan memberikan pelatihan penyusunan e-book dengan Sigil bagi guru-guru SMP UNESA 1 sebagai alternatif media pembelajaran berbasis teknologi digital. Kegiatan pelatihan dilaksanakan tatap muka dan diikuti oleh 22 (dua puluh dua) orang guru. Materi disajikan dengan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Peserta kegiatan mempraktikkan aktifitas mulai dari menginstal aplikasi Sigil, aplikasi pembaca e-book, dan menyusun e-book. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa para guru dapat menambah pengetahuan dan mengalami praktik langsung menyusun e-book. Para peserta mampu menggunakan dan mengeksplorasi aplikasi Sigil untuk menyusun e-book mulai dari cover buku, menyisipkan gambar, video, serta materi sehingga menghasilkan e-book sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Peserta pelatihan memberikan respon sangat puas terhadap manfaat materi dalam pembelajaran sebesar 86,36% dan penyampaian materi sebesar 89,77%. Selesai pelatihan ini, diharapkan para guru memiliki ketrampilan mandiri menyusun e-book sebagai media pembelajaran yang dapat diakses para siswa dimanapun mereka berada.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran menggunakan media pada dasarnya bertujuan untuk membantu memahami konsep kepada siswa. Media pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran daring selama masa pandemi berupa laptop, gadget, dan perangkat lain yang berbasis teknologi [1]. Tidak hanya pembelajaran daring, pembelajaran luring juga dapat menggunakan media berbasis teknologi digital untuk lebih mudah memvisualisasikan materi dan contoh soal kepada siswa. Teknologi digital pada dasarnya dapat melakukan pemrosesan segala informasi menjadi nilai-nilai numerik sehingga komputer dapat membacanya [2].

Aplikasi teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya sebagai media pada bidang penelitian, pendidikan, bisnis, sosial, dan lain sebagainya. Beberapa contohnya yaitu telepon genggam, telepon cerdas, dan komputer. Guru menggunakan berbagai aplikasi teknologi digital tersebut mulai dari merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi



pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi digital berupa slide presentasi yang dapat dikombinasikan dengan buku digital/*e-book*, audio, maupun video. Media pembelajaran *e-book* merupakan salah satu media pembelajaran digital yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun sehingga dapat dirancang interaktif untuk memudahkan pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *e-book* interaktif efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII [3].

Buku digital/ *e-book* merupakan salah satu jenis buku elektronik yang dapat dibuka dan dibaca lewat berbagai perangkat elektronik seperti telepon genggam yang bentuknya sama seperti buku cetak [4]–[6]. Di dalam *e-book* juga terdapat berbagai informasi yang berupa teks atau gambar.

Sigil dirancang untuk memudahkan pembuatan *e-book* menggunakan format EPUB dan bersifat *open source* [7]–[9]. Sigil dapat memformat dan mengemas *e-book* menggunakan serangkaian fitur canggih dan dapat berjalan pada multiplatform baik Windows, Mac, maupun Linux; serta mendukung impor file EPUB dan HTML, gambar, dan sheets. Hal ini sangat mendukung bagi *e-book* mata pelajaran yang biasanya banyak memuat gambar, tabel, simbol, dan yang lainnya.

E-book dengan format epub memiliki keuntungan yaitu 1) berasal dari sumber terbuka (*open source*) dan tidak berbayar, 2) dapat dibuka dengan banyak aplikasi pembaca epub menggunakan perangkat yang bervariasi, 3) dapat dibuat dengan aplikasi pembuat epub seperti Sigil, 4) didukung dengan file audio, video, xml, xhtml, html5 dan css [10]. Dengan keuntungan ini, maka *e-book* dengan Sigil mudah dibuka di lokasi manapun dan waktu yang fleksibel menggunakan perangkat yang dimiliki. Membaca *e-book* dapat menjadi alternatif guru dalam melakukan pembelajaran daring ataupun luring, melatih literasi, serta memberikan penugasan kepada siswa.

Pada kegiatan pengabdian yang lain, hasil pelatihan pembuatan *e-book* dengan Sigil dengan memadukan tiga macam aplikasi menghasilkan *digital book* yang mudah dipahami oleh para guru LabSchool UPI Purwakarta dengan sangat baik (rerata 80%) [11]. Pelatihan yang lain pada guru SMKN 2 Sekayu Sumatera Selatan juga menunjukkan guru-guru yang terampil membuat dan merancang bahan ajar berupa buku elektronik atau *e-book* dengan *Flipbook* [12]. Pelatihan pada guru-guru MTs Yappi Mulusan Gunung Kidul Yogyakarta menghasilkan sebanyak 87,5% orang menyatakan setuju tentang penggunaan software Sigil yang sederhana dan mudah dioperasikan dalam menyusun *e-modul* untuk *blended learning* [13].

METODE

Kegiatan pengabdian diawali dengan koordinasi tim dosen pelaksana untuk melakukan survey sekolah mitra. Selanjutnya, tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam penentuan waktu pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pelatihan diselenggarakan di SMP Unesa 1 Surabaya pada 30 Maret 2022. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu persiapan, pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan penyusunan *e-book* ini menggunakan banyak metode seperti ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan praktik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen yang dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Jumlah peserta kegiatan pelatihan sebanyak 22 orang peserta.



Gambar 1 Persiapan di kelas



Gambar 2. Sambutan Kepala SMP Unesa 1



Gambar 3. Foto bersama selesai kegiatan

Tahapan persiapan, tim Dosen pelaksana kegiatan pengabdian mengawali kegiatan dengan ceramah tentang pengenalan sigil dan penjabaran aktifitas yang akan dilaksanakan bersama oleh tim dan peserta. Selanjutnya pada tahap pelatihan, tim Dosen pelaksana diikuti oleh peserta, mendemonstrasikan cara menginstal aplikasi Sigil, mengeksplorasi tools yang ada mulai dari membuka, menutup, menyimpan, mengubah Bahasa, menambah file, memformat font, menyisipkan gambar dan video, membuat daftar isi, membuat metadata, menambah sampul atau cover buku, dan membaca hasil *e-book*. Sebagai bukti dokumentasi, dilakukan foto bersama setelah acara selesai. Tahap terakhir yaitu evaluasi, tim Dosen pelaksana dibantu mahasiswa memberikan kuisioner yang didalamnya memuat pernyataan terkait respon peserta pelatihan setelah kegiatan dilaksanakan. Data hasil angket berupa data kuantitatif selanjutnya dianalisis menggunakan rerata dan dikategorikan menggunakan kriteria kepuasan peserta oleh tim. Pada akhir kegiatan, mahasiswa membagikan sertifikat kepada para peserta pelatihan. Selanjutnya, guru-guru SMP Unesa 1 dianggap dapat melakukan secara mandiri pembuatan *e-book* dengan Sigil.

HASIL

Kegiatan pelatihan penyusunan *e-book* dengan software Sigil diselenggarakan secara luring di SMP Unesa 1 Surabaya pada hari Rabu tanggal 30 Maret 2022. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari bersama tim Dosen yang diikuti oleh 22 orang guru SMP Unesa 1. Hasil dari persiapan kegiatan, para guru dapat menginstal software Sigil melalui <https://sigil-ebook.com/>. Serta aplikasi pembaca *e-book* menggunakan Radium melalui



Google Chrome dan menggunakan Ideal Reader jika membaca dengan telepon genggam atau *handphone* Android. Hasil dari pelatihan, para guru terampil menggunakan tool dalam Sigil dalam membuka file, menyusun e-book dengan menyisipkan teks, menuliskan teks, menyisipkan gambar atau video, serta menyimpan file e-book tersebut. Terakhir pada evaluasi, respon baik diberikan oleh para guru menggunakan kriteria kepuasan berikut.

Tabel 1 Kriteria Kepuasan Peserta Pelatihan

No	Persentase	Kategori
1	85,00% - 100%	Sangat puas
2	69,99% - 84,99%	Puas
3	54,98% - 69,98%	Cukup Puas
4	39,97% - 54,97%	Tidak Puas
5	24,96% - 39,96%	Sangat tidak puas

Respon peserta menyatakan sangat puas terhadap manfaat materi dalam pembelajaran (rerata 86,36%) dan materi yang disampaikan (rerata 89,77%). Sebanyak 18 dari 22 orang peserta menyatakan bahwa materi pelatihan penyusunan *e-book* sangat bermanfaat seperti dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam membuat bahan atau media pembelajaran dengan teknologi digital menggunakan *software open source* yang tidak berbayar. Manfaat lain yang diperoleh yaitu mereka memilih materi yang menarik minat siswa dengan sisipan video dan audio sebagai pengganti penjelasan guru secara langsung di kelas serta pelengkap materi untuk lebih memudahkan siswa memahami materi. Pengetahuan guru juga meningkat dan dapat mengoptimalkan pembelajaran [14], karena siswa belajar tanpa harus berada di kelas juga dengan waktu yang fleksibel. Kemampuan literasi siswa dan motivasi siswa juga dapat meningkat dengan media *e-book* yang menuntut mereka untuk membaca dan mendengarkan audio penjelasan, menurut 17 dari 22 orang peserta. Selanjutnya 20 peserta juga merespon baik bahwa dengan guru dapat menyusun *e-book* sesuai kebutuhan siswa serta kemudahan siswa untuk belajar di kelas, di rumah, atau dimana saja mereka berada. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengembangan buku elektronik dan modul elektronik yang dapat mengefektifkan pembelajaran karena sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa [15], [16].

Tabel 2 Persentase respon peserta pelatihan

No	Pernyataan	Persentase
Manfaat materi dalam pembelajaran		
1	Media pembelajaran <i>E-book</i> meningkatkan kreatifitas dan inovasi guru	86,36%
2	<i>E-book</i> dapat meningkatkan literasi dan motivasi siswa	77,27%
3	<i>E-book</i> yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan	90,90%
4	<i>E-book</i> dapat diakses kapanpun dan dimanapun	90,90%
Penyampaian materi		
1	Penjelasan materi mudah dipahami dan diikuti	90,90%
2	Narasumber menguasai materi dengan baik	95,45%
3	Durasi penyampaian materi sangat cukup	72,72%
4	Narasumber mau menjawab pertanyaan dan berdiskusi	100%

Keseluruhan peserta menunjukkan respon sangat puas dengan pertanyaan dan diskusi yang diajukan kepada narasumber sehingga semua kesulitan mulai awal hingga akhir



pelatihan dapat teratasi. Materi dijelaskan dan langkah-langkahnya dapat diikuti dengan baik, meski dua orang peserta menunjukkan sedikit bingung dengan koding perubahan jenis dan ukuran huruf serta memberikan warna huruf. Sebanyak 5 orang dari 22 peserta menyatakan bahwa waktu pelatihan perlu ditambahkan sehingga untuk pelatihan berikutnya perlu tambahan waktu karena mereka juga masih beradaptasi dan melatih kebiasaan menggunakan teknologi digital.

Penyusunan *e-book* sebagai salah satu media pembelajaran sangat memiliki banyak manfaat secara fisik, akademis, dan psikologis [17]. Secara fisik, dapat mengurangi beban jika siswa membawa buku teks selama pembelajaran. Secara akademis dan psikologis, dapat meningkatkan minat belajar, kreatifitas, dan belajar mandiri karena siswa menyukai tampilan *e-book* yang visualisasinya menarik dan mudah digunakan. Penggunaan *e-book* dengan format epub berpotensi strategis meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, karena fitur dalam epub menghasilkan tampilan yang menarik dan interaktif [18]. Kreatifitas dan inovasi guru dalam menyisipkan audio dan video dalam *e-book* dapat menarik minat siswa untuk belajar tidak hanya di kelas serta dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan literasinya.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pelatihan ini adalah para guru SMP Unesa 1 mendapatkan manfaat tentang pentingnya penyusunan *e-book* dalam pembelajaran baik bagi guru dan siswa. Guru menyusun *e-book* dimulai dengan menyiapkan aplikasi Sigil yang sudah terinstal, memilih materi dalam file atau langsung mengetikkan materi dalam aplikasi, menyisipkan audio rekaman suara penjelasan materi, video pembahasan latihan soal, dan menyimpan file *e-book* tersebut. Selanjutnya hasil *e-book* dibuka dengan aplikasi pembaca *e-book* menggunakan komputer atau telepon genggam.

Saran

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya adalah memberikan pelatihan lanjutan dan pendampingan yang lebih komprehensif terkait materi *e-book* sesuai mata pelajaran serta mengalokasikan waktu yang lebih banyak terutama saat pelatihan bimbingan praktik langsung. Pada mata pelajaran eksak, lebih banyak menyisipkan simbol, rumus, dan video tutorial yang membutuhkan waktu yang lebih lama. Sedangkan pada mata pelajaran social dan bahasa, lebih banyak deskripsi dan penjelasan, sehingga untuk menarik minat siswa untuk membaca perlu ditambahkan visualisasi yang atraktif dalam bentuk gambar atau video.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi dukungan finansial, dan SMP Unesa 1 sebagai sekolah mitra kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] L. D. Herliandry, Nurhasanah, M. E. Suban, and K. Heru, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," J. Teknol. Pendidik., vol. 22, no. 1, pp. 65–70, 2020.
- [2] A. Y. Souisa, "Teknologi Digital: Definisi, Contoh, Macam-macam, Kelebihan,"



- finansialku.com, 2021. [Online]. Available: https://www.finansialku.com/teknologi-digital-definisi-contoh-macam-macam-kelebihan/#Perkembangan_Teknologi_Digital. [Accessed: 14-Dec-2021].
- [3] Asrowi, A. Hadaya, and M. Hanif, "The impact of using the interactive e-book on students' learning outcomes," *Int. J. Instr.*, vol. 12, no. 2, pp. 709–722, 2019.
- [4] N. Shiratuddin, M. Landoni, F. Gibb, and S. Hassan, "E-Book Technology and Its Potential Applications in Distance Education," Glasgow, 2004.
- [5] Salmaa, "Pengertian Ebook: Fungsi, Tujuan, Format, dan Cara Membuat Ebook," <https://penerbitdeepublish.com/>, 2021. [Online]. Available: <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-ebook/>. [Accessed: 06-Jun-2022].
- [6] M. Harman, "Importance of eBooks in education - Kitaboo," <https://kitaboo.com/>, 2018. [Online]. Available: <https://kitaboo.com/importance-of-ebooks-in-education/>. [Accessed: 06-Jun-2022].
- [7] R. S. Darma, A. Setyadi, I. Wilujeng, Jumadi, and H. Kuswanto, "Multimedia Learning Module Development based on SIGIL Software in Physics Learning," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1233, no. 1, 2019.
- [8] P. Yaniawati, J. Al-Tammar, S. Z. M. Osman, I. I. Supianti, and A. S. Malik, "Using of sigil software in math education: e-module development and effects on self-regulated learning skills," *J. Educ. Gift.*, vol. 9, no. 3, pp. 251–268, 2021.
- [9] Ahmad Indra Harahap, "CARA PEMBUATAN E-BOOK (Electronic Book) DENGAN MEMANFAATKAN FITUR SIGIL Ver 0.9.4 FORMAT EPUB," *J. Fasilkom*, vol. 10, no. 3, pp. 228–234, 2020.
- [10] S. Subiyantoro, *Panduan membuat E-BOOK menggunakan SIGIL. UNIVETBANTARA*, 2018.
- [11] H. P. Pratama et al., "Pelatihan pembuatan buku digital bagi guru produktif Lab School UPI, Purwakarta," vol. 6, no. 9, pp. 1585–1599, 2021.
- [12] N. F. D. Putri Fitriasari; Fuadiah Destiniar; Misdalina, Misdalina; Rohana, Rohana; Tika Dwi Nopriyanti, "Pelatihan Pembuatan Buku Elektronik (E-Book) dengan Aplikasi Flipbook Bagi Guru Sekolah Menengah," *Community Educ. Engagem. J.*, vol. 2, no. Vol. 2 No. 2 (2021): April, pp. 11–20, 2021.
- [13] N. Masta, S. S. Lumbantobing, T. Guswantoro, and N. Daniaty, "Mempersiapkan Blended Learning Melalui Pelatihan Pembuatan E-Modul untuk Guru Madrasah Tsanawiyah YAPPI Mulusan," *J. Comunita Serv.*, vol. 2, no. 1, pp. 265–281, 2020.
- [14] M. Yunus, A. Hapsan, Khadijah, and I. Setiawan HR, "Pelatihan Penyusunan Naskah dan Pembuatan E-Modul bagi Guru SMAN 3 Takalar," *Panrannuangku J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 6–16, 2021.
- [15] M. Wijayanti, "Pengembangan E-book IPA Fisika Berbasis Program Sigil Peserta Didik SMPN 23 Simbang Kabupaten Maros," *Semin. Nas. Fis.* 2018, pp. 1–5, 2018.
- [16] D. R. Aisy, F. Farida, and S. Andriani, "Pengembangan E-Modul Berbantuan Sigil Software Dengan Pendekatan Saitifik Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (Spldv)," *Edu Sains J. Pendidik. Sains Mat.*, vol. 8, no. 1, pp. 61–71, 2020.
- [17] A. M. Embong, A. M. Noor, H. M. Hashim, R. M. Ali, and Z. H. Shaari, "E-Books as Textbooks in the Classroom," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 47, pp. 1802–1809, Jan. 2012.
- [18] D. D. Prasetya, "Digital Book-Based Learning Readiness," *J. Teknol. elektro dan Kejur.*, vol. 24, no. 2, pp. 60–64, 2015.